BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui proses pembelajaran dan pengetahuan yang dilakukan agar individu dapat memperoleh informasi tentang pembelajaran, pengetahuan dan keterampilan. Pendidikan pembelajaran yang terjadi saat ini berbeda dengan seperti biasanya yang biasanya proses pembelajaran dilakukan di sekolah dengan secara langsung bertatap muka guru dengan peserta didik atau peserta didik dengan teman sebayanya yang biasa disebut dengan luring tetapi saat ini proses pembelajaran dilakukan dengan secara *daring* atau dalam jaringan. Pendidikan pembelajaran yang dilakukan saat ini diarahkan dalam bentuk pembelajaran darinng atau online dengan menghubungkan jaringan internet yang dilaksanakan di rumah hal ini disebabkan karna *Coronavirus Diseases* 2019 atau biasa di sebut dengan *Covid* 19*.*

Coronavirus Diseases atau disebut dengan *Covid* 19 yang merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus yang menular dan berbahaya. Langkah yang telah dilakukan pemerintah untuk mengatasi pandemic *covid* 19 ini dengan mensosialisakan gerakan *Social Distancing* dan PSBB (Pembatasan Sosial Bersekala Besar) *Covid* 19 ini berdampak juga pada berbagai sektor. Dampak pandemi *covid* 19 ini menyebabkan proses pembelajaran yang biasanya dilakukan dengan luring bertatap muka langsung dengan peserta didk tetapi saat ini secara *daring.* Pembelajaran yang dilakukan secara *daring* juga ditetapkan dalam pemberian layanan Bimbingan dan Konseling yang merupakan salah satu bagian dari system pendidikan yang mampu membantu individu dalam mengembangkan potensinya serta memberikan pelajaran dan pemahaman yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Hikmawati (2011: 1) Menyatakan:

> Pelayanan bantuan untuk peserta didik, baik secara perorangan maupun kelompok, agar mampu mandiri dan berkembang secara optimal, dalam bidang pengembangan kehidupan pribadi, kehidupan sosial, kemampuan belajar, dan perencanaan karir, melalui berbagai jenis layanan dan kegiatan pendukung berdasarkan norma-norma yang berlaku.

Melalui guru Bimbingan dan Konseling yang diharapkan dapat memberikan bantuan serta bimbingan kepada peserta didik agar dapat mandiri serta berkembang secara optimal dalam dirinya dengan jenis layanan yang sesuai dengan dirinya. Tujuan Bimbingan dan Konseling di sekolah bertujuan untuk membantu peserta didik agar dapat memenuhi tugas-tugas perkembangannya serta dapat mengembangkan pemahaman dirinya dan bertanggung jawab. Tugas perkembangan yang di maksud dengan meliputi yaitu memiliki empat bidang yang digunakan sebagai layanan pribadi, lalu sosial, belajar yang terakhir karir. Setelah bidang adapaun macam-macam layanan yang ada pada Bimbingan dan Konseling terdapat tujuh layanan, seperti yang diungkapkan oleh Prayitno (2012: 254) yaitu:

> Terdapat tujuh jenis layanan yang terdiri dari layanan orientasi, layanan informasi, layanan penempatan dan penyaluran, layanan pembelajaran, layanan konseling perorangan, layanan bimbingan kelompok, layanan konseling kelompok.

Jenis layanan Bimbingan dan Konseling saat ini juga dilakukan untuk pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling di sekolah yang perlu dioptimalkan dengan baik. Pada pendidikan saat ini yang proses pembelajaran dilakukan secara *daring* termasuk pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling dilakukan dengan pembelajaran secara *daring*. Penerapan layanan Bimbingan dan Konseling yang dilakukan di masa *covid* 19 ini dilakukan secara *daring* melalui internet dengan memerlukan sejumlah media seperti, menggunakan media *Zoom, WhatsApp, Classroom, Google meet* dan lainnya. Pembelajaran yang dilakukan secara *daring* ini harapan bagi guru dengan peserta didik dalam proses pembelajaran agar tetap berjalan dengan lancar sehingga peserta didik tidak ketinggalan pembelajaran dan informasi.

Pada pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling suatu rangkaian kegiatan bimbingan dan konseling yang terencana dan dilakukan secara bertahap sehingga dapat dilaksanakan dengan baik. Maka dari itu adapun tahap-tahap pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling seperti menurut Sukardi dan Kusmawati (2008: 42): “Tahap-tahap pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling dilakukan secara bertahap mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi”. Tahap-tahap pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling di atas dilakukan dengan perencanaan seperti melakukan *need assessment,* menggunakan instrument daftar kebutuhan masalah serta membuat program, tahap pelaksanaan dilakukan dengan menggunakan jenis-jenis layanan

Bimbingan dan Konseling serta tahap terakhir memberikan evaluasi peserta didik.

Layanan yang dilaksanakan pada Bimbingan dan Konseling idealnya dilaksanakan lalu di susun sesuai perencanaan setelah membuat program yang sudah direncanakan dan dibuat di setiap sekolah. Pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling dilakukan dengan melaksanakan semua jenis layanan yang sesuai dengan program layanan Bimbingan dan Konseling hal ini dilakukan untuk dapat membantu peserta didik untuk mengetahui daftar kebutuhan, masalah peserta didik dan mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik dalam menyelesaikan masalah serta peserta didik dapat memahami pentingnya layanan Bimbingan dan Konseling. Namun saat ini proses pembelajaran secara *daring* pada masa pandemi *covid* 19 tidak semua jenis layanan dapat dilaksanakan dalam proses pembelajaran yang dilakukan secara *daring* ini hal ini dikarenakan proses pembelajaran di masa *covid 19* sehingga tidak dilakukan secara langsung dengan peserta didik.

Sehubungan dengan hal ini Pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling yang dilakukan secara *daring* pada masa pandemi *covid* 19 di SMP Negeri 1 Batanghari ini tidak semua jenis layanan dilaksanakan. Layanan yang dilaksanakan secara *daring* yaitu layanan informasi, orientasi, bimbingan kelompok, dan konseling individu dengan menggunakan media dalam proses penyampaian pembelajaran kepada peserta didik. Seperti Allah mengingatkan kepada manusia untuk saling membantu dengan tulus serta memahami dalam mengajari hamba-hambanya agar mendapatkan ilmu yang bermanfaat. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam surah
An Nahl ayat 125 yang berbunyi:

ٱدۡعُ إِلَىٰ سَبِيلِ رَبِّكَ بِٱلۡحِكۡمَةِ وَٱلۡمَوۡعِظَةِ ٱلۡحَسَنَةِۖ وَجَٰدِلۡهُم بِٱلَّتِي هِيَ أَحۡسَنُۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ
أَعۡلَمُ بِمَن ضَلَّ عَن سَبِيلِهِۦۖ وَهُوَ أَعۡلَمُ بِٱلۡمُهۡتَدِينَ ١٢٥

Artinya:

> *"Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk".*

Berdasarkan penjelasan ayat tersebut, diharapkan guru Bimbingan dan Konseling dapat membantu peserta didik dengan tulus tegas dan benar serta mengajarkan peserta didik yang belum diketahuinya.

Berdasarkan hasil Prasurvei yang telah dilaksanakan di SMP Negeri 1 Batanghari pada tanggal 03 sampai 04 Oktober 2020, informasi wawancara guru Bimbingan dan Konseling dalam pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling tidak semua jenis layanan Bimbingan dan Konseling dapat digunakan. Sehingga dalam kegiatan pembelajaran guru Bimbingan dan Konseling hanya menggunakan layanan yang dibutuhkan dan diperlukan peserta didik dengan menggunakan media *google classroom* dan *whatsapp*. Hal ini bertujuan agar proses pembelajaran tetap terlaksanakan

Berdasarkan uraian penjelasan di atas maka penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul "**Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling Pada Masa Pandemi *Covid* 19 di SMP Negeri 1 Batanghari Tahun Pelajaran 2020/2021**".

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan dengan latar belakang masalah di atas, maka fokus penelitian yang diteliti adalah Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling Pada Masa Pandemi *Covid* 19 di SMP Negeri 1 Batanghari Tahun Pelajaran 2020/2021 yang selanjutnya dirumuskan ke subfokus dibawah:

1. Perencanaan Layanan Bimbingan dan Konseling pada masa pandemi *Covid* 19 di SMP Negeri 1 Batanghari.
2. Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling Konseling pada masa pandemic *Covid* 19 di SMP Negeri 1 Batanghari.
3. Evaluasi Layanan Bimbingan dan Konseling Konseling pada masa pandemi *Covid* 19 di SMP Negeri 1 Batanghari.

Berdasarkan fokus penelitian tersebut, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

a. Bagaimana Perencanaan Layanan Bimbingan dan Konseling pada masa pandemi *Covid* 19 di SMP Negeri 1 Batanghari
b. Bagaimana Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling Konseling pada masa pandemi *Covid* 19 di SMP Negeri 1 Batanghari?
c. Bagaimana Evaluasi Layanan Bimbingan dan Konseling Konseling pada masa pandemi *Covid* 19 di SMP Negeri 1 Batanghari?

C. Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui Perencanaan Layanan Bimbingan dan Konseling pada masa pandemi *Covid* 19 di SMP Negeri 1 Batanghari.
2. Untuk mengetahui Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling Konseling pada masa pandemi *Covid* 19 di SMP Negeri 1 Batanghari.
3. Untuk Evaluasi Layanan Bimbingan dan Konseling Konseling pada masa pandemi *Covid* 19 di SMP Negeri 1 Batanghari.

D. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di SMP Negeri 1 Batanghari, Jl Kapten Harun 46 Banarjoyo Kecamatan. Batanghari. Adapun alasan peneliti memilih lokasi tersebut, karena di sekolah lain biasanya dalam melaksanakan layanan Bimbingan dan Konseling pada masa pandemi *covid* 19 dengan melakukan perencanaan pengumpulan data peserta didik menggunakan aplikasi ikms, dcm atau membagikan angket. Tetapi di SMP Negeri 1 Batanghari proses pengumpulan data dengan mengamati buku catatan harian kasus peserta didik. Sehingga peneliti tetarik untuk melakukan penelitian Mengenai Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling pada masa pandemi *covid* 19 di SMP Negeri 1 Batanghari tahun pelajaran 2020/2021.